BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang (Bapelkes Cikarang) merupakan sebuah unit pelaksana teknis pelatihan Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Kesehatan (Badan PPSDMKes) Depkes RI (Indonesia, 2011). Bapelkes Cikarang memiliki tiga sub bagian dalam organisasinya, salah satunya adalah bagian pengembangan dan pengendalian mutu yang melayani hal-hal mengenai kendali mutu dan evaluasi pendidikan dan pelatihan.

Bagian pengembangan dan pengendalian mutu menangani hal-hal mengenai pengawasan dan pelaporan program kegiatan dan evaluasi pasca pendidikan dan pelatihan (diklat). Dalam menjalankan proses pengawasan dan pelaporan kegiatan, pihak pengolah data dari seksi pengendalian mutu masih mengalami kesulitan untuk proses rekap laporan, karena belum memiliki sebuah sistem terutama sistem yang terkomputerisasi sebagai acuan untuk melakukan pelaporan, seringkali terjadi hasil laporan pencapaian program kegiatan yang dilaporkan seksi/ sub bagian tidak sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh seksi pengendalian mutu. Pencapaian yang seharusnya dinilai secara kuantitatif seringkali dilaporkan dengan cara kualitatif sehingga harus diperbaiki agar tidak menyebabkan kesimpangsiuran antara perhitungan target dengan penggunaan anggarannya. Selain itu, masalah lain ditemukan pada bagian evaluasi pasca diklat yang belum terealisasi dengan baik. Bagian pengendalian mutu seharusnya menerima rekap laporan-laporan hasil evaluasi diklat dari bagian penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan (P3) sebagai acuan untuk evaluasi selanjutnya. Namun pada kenyataannya terkadang bagian P3 tidak memberikan laporan hasil evaluasi dari tiap kegiatan diklat sehingga pengolahan evaluasi untuk pengendalian mutu menjadi tidak terealisasi. Permasalahan terdapat pula pada pengontrolan dokumen yang masuk ke bagian kendali mutu, kesulitan yang terdapat pada kontrol dokumen adalah pengelolaan dokumen yang masuk ke bagian kendali mutu dan

pencarian dokumen tersebut apabila akan digunakan atau melakukan pengecekan dokumen.

Laporan berkala setiap pengelolaan data juga dibutukan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan, bagaimana hasil perencanaan kegiatan dan realisasi pelaksanaan pada tiap persoalan tersebut, apakah sudah sesuai atau perlu adanya perbaikan dan apakah sudah maksimal atau belum. Jika belum, dapat ditelusuri dan dicari apa penyebabnya dan dicari bagaimana solusinya agar memberikan hasil akhir yang memuaskan di masa yang akan datang.

Masalah lain pada bagian pengendalian mutu adalah kesulitan dalam melakukan monitoring terhadap pencapaian target dengan pengunaan anggaran pelaksanaan program/ kegiatan tiap seksi/ sub bagian yang ada di Bapelkes, berdasarkan permasalahan ini maka *dashboard/* scorecard dibutuhkan untuk mengatasi masalah monitoring di Bapelkes.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan sistem informasi di dalam Bapelkes Cikarang. Sistem yang dimaksud adalah sistem yang dapat membuat pusat penyimpanan data, memonitor pelaksanaan program kegiatan serta pengolahan evaluasi diklat untuk acuan pengendalian mutu di Bapelkes Cikarang.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam tugas akhir ini adalah bagaimana membangun sistem informasi pengembangan dan pengendalian mutu di Bapelkes Cikarang.

I.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi bidang pengembangan dan pengendalian mutu di Bapelkes Cikarang dan tujuan dilakukannya pembangunan sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah dalam melakukan monitoring perhitungan pencapaian target dengan penggunaan anggaran dari program/ kegiatan.
2. Mempermudah dalam melakukan realisasi evaluasi pasca diklat.
3. Mempermudah pembuatan laporan pencapaian program/ kegiatan secara berkala sesuai ketentuan sebagai acuan efektivitas penggunaan anggaran.
4. Mempermudah dalam pengelolaan dan pengecekan dokumen.

I.4 Batasan Masalah

Batasan-batasan atas permasalahan yang ada akan dijelaskan yaitu sebagai berikut:

a. Data yang diolah meliputi data KPI, data bagian, data dokumen dan data evaluasi.
b. Proses pengolahan data KPI dan data bagian terdiri atas proses pengelolaan program/ kegiatan di tiap seksi/ sub bag lalu diolah menjadi data penilaian dimana proses pengolahannya mengenai pengolahan realisasi anggaran biaya dengan pencapaian target dari setiap kegiatan yang dilakukan. Proses pengolahan data dokumen terdiri dari pendataan dokumen-dokumen sesuai kategori dan penyimpanannya. Sedangkan pada bagian evaluasi, dilakukan proses rekap hasil-hasil evaluasi diklat yang dilakukan di Bapelkes.
c. Tidak menggunakan rentang penilaian dalam melakukan penilaian/ pencapaian target.
d. Monitoring dilakukan per tahun, penilaiannya berdasarkan penggunaan anggaran kegiatan sesuai bulan.
e. Laporan yang dihasilkan dari pengolahan data adalah laporan pencapaian program dari hasil penilaian dan laporan hasil evaluasi diklat.
f. Pengguna sistem adalah pengguna internal yang terdiri dari staff-staff pegawai di tiap seksi/ sub bag dan pejabat yang merupakan kepala balai dan kepala bagian di Bapelkes Cikarang.
g. Pendekatan analisis pembangunan perangkat lunak menggunakan pendekatan analisis terstruktur.

I.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Literatur

Metode pengumpulan data melalui sumber-sumber literatur yang berhubungan dengan persoalan sistem informasi, data-data tiap bagian tugas pengendalian mutu yang diolah pada sistem informasi Bapelkes Cikarang, dan literatur mengenai perangkat-perangkat lunak yang digunakan dalam pembangunan sistem.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai narasumber yang mengetahui persoalan proses bisnis dan segala hal yang akan dibangun dalam sistem, seperti Kepala Bagian Pengembangan dan Pengendalian Mutu di Bapelkes Cikarang.

c. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara observasi pada penelitian ini adalah dengan meninjau langsung ke tempat penelitian, yaitu pada bagian pengembangan dan pengendalian mutu di Bapelkes Cikarang.

2. Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode pembangunan perangkat lunak yang dipakai adalah menggunakan metode *waterfall*, di antaranya :

a. *Requirements analysis and definition*

Tahapan ini merupakan tahapan mengenai layanan, kendala dan tujua sistem yang akan dibangun yang dirundingkan bersama calon pengguna sistem kemudian hasilnya didefinisikan secara detil yang berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

b. *System and software design*

Tahapan ini merupakan tahapan proses disain sistem yang mengalokasikan persyaratan baik itu untuk *hardware* atau *software* dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan. Sistem disain melibatkan mengidentifikasi dan menggambarkan abstraksi dari sistem perangkat lunak yang mendasar dan relasinya.

c. *Implementation and unit testing*

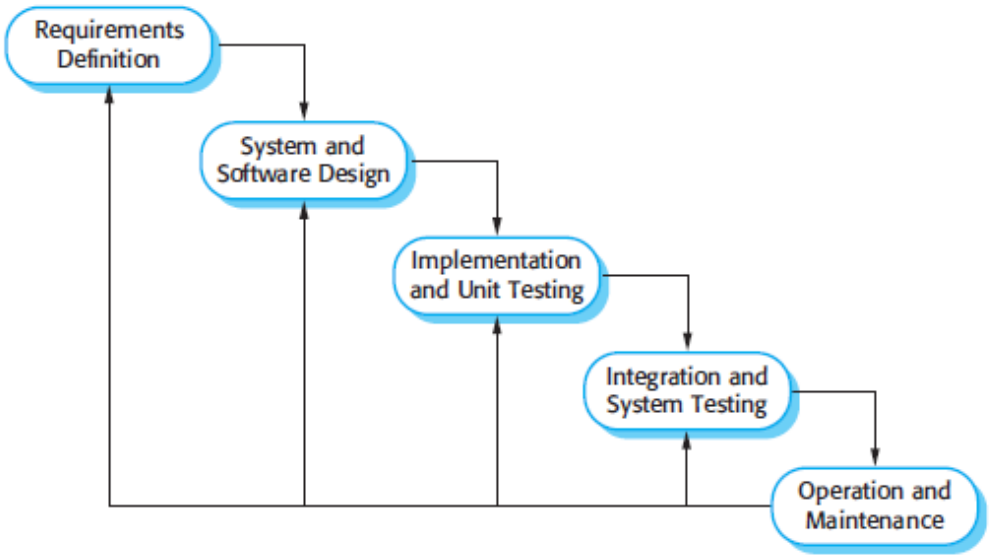
Tahap ini menjelaskan mengenai disain perangkat lunak yang direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian unit ini melibatkan verifikasi bahwa setiap unit sudah memenuhi spesifikasi yang sudah ditentukan sebelumnya.

d. *Integration and system testing*

Tahapan ini merupakan tahapan dimana unit program atau program diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang utuh untuk memastikan apakah tiap-tiap spesifikasi perangkat lunak sudah sesuai dan terpenuhi. Setelah pengujian lalu perangkat lunak diserahkan kepada *user*.

e. *Operation and maintenance*

Tahapan ini merupakan tahapan dengan *life cycle* yang panjang dimana sistem sudah terpasang dan digunakan selayaknya. *Maintenance* melibatkan perbaikan *error* yang tidak ditemukan sebelumnya dan merupakan awal dari *life cycle* sistem, meningkatkan implementasi unit sistem dan meningkatkan layanan sistem sebagai spesifikasi sistem yang baru ditemukan.



Gambar I-1 Gambar model Waterfall (Sommerville, 2011)

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini memberikan gambaran umum mengenai susunan isi dari tugas akhir yang akan dikerjakan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diambil, perumusan masalah, maksud dan tujuan, apa saja yang menjadi batasan-batasan masalah yang diambil, metode penelitian apa yang digunakan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas profil, logo, visi, misi dan hal terkait tempat penelitian serta membahas mengenai landasan-landasan teori yang mendukung penyusunan tugas akhir ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas uraian mengenai analisis kebutuhan dalam membangun perangkat lunak, analisis sistem yang akan berjalan sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan. Terdapat pula perancangan antarmuka untuk aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisi yang tela dibuat. Model dalam perancangan yang akan digunakan adalah pemodelan terstruktur.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas uraian mengenai detil bentuk pengimplementasian berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat disertai juga dengan hasi pengujian yang dilakukan di Bagian Pengembangan dan Pengendalian Mutu Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang sehingga diketahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi syarat sebagai aplikasi yang mudah digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian tugas akhir.